

## Risiko Kebangkrutan: Analisis Bibliometrik

Mia Ajeng Alifiana\*

Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Indonesia

\*email: [mia.ajeng@umk.ac.id](mailto:mia.ajeng@umk.ac.id)

---

### ABSTRACT

**Keywords:**  
Bankruptcy  
Risk;  
Bibliometric  
Analysis;  
Systematic  
Literature  
Review.

*Bibliometric analysis is one of the effective methods in quantitative studies of academic results in order to find out research trends in certain search fields through document analysis. This study aims to explore the application of intelligent techniques to determine the trend of publications in the field of corporate bankruptcy risk; identify the most influential authors and their collaboration trends; knowing the most influential journals in the field of bankruptcy risk; and finally knowing the general theme of research among researchers; and suggest future research directions in the field of corporate bankruptcy risk. This study uses a systematic literature review methodology with bibliometric analysis on a sample of 2,744 documents taken from the Scopus database. The results show that although there is a significant increase in the number of publications in 2021, collaboration between authors only occurs in a few groups, with the journal that produces the most business bankruptcy studies being sustainability Switzerland, and the general theme that is often raised is related to bankruptcy itself, sustainability and financial distress. This paper has theoretical implications by providing insight and direction for researchers in conducting future research in the field of bankruptcy risk. And the practical implication of this study is that in the future researchers are expected to explore the application of bibliometric analysis in predicting bankruptcy, so that it can assist management and decision making for company managers and policy makers.*

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Risiko  
Kebangkrutan;  
Analisis  
Bibliometrik;  
Tinjauan  
Literatur  
Sistematis.

Analisis bibliometrik adalah salah satu metode efektif dalam studi kuantitatif hasil akademik guna mengetahui trend penelitian pada bidang penelusuran tertentu melalui analisis dokumen. Studi ini bertujuan mengeksplorasi penerapan teknik cerdas untuk mengetahui trend publikasi dibidang risiko kebangkrutan perusahaan; mengetahui penulis yang paling berpengaruh dan trend kolaborasinya; mengetahui jurnal yang paling berpengaruh dibidang risiko kebangkrutan; dan terakhir mengetahui tema umum penelitian diantara para peneliti; serta menyarankan arah penelitian masa depan dibidang risiko kebangkrutan perusahaan. Studi ini menggunakan metodologi tinjauan pustaka yang sistematis dengan analisis bibliometrik pada sampel 2.744 dokumen yang diambil dari database Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan jumlah publikasi yang signifikan di tahun 2021, tetapi kerjasama antar penulis hanya terjadi pada beberapa kelompok saja, dengan jurnal penghasil studi kebangkrutan usaha terbanyak adalah sustainability Switzerland, dan tema umum yang sering diangkat adalah terkait dengan *bankruptcy* itu sendiri, *sustainability* dan *financial distress*. Makalah ini memiliki implikasi

---

teoretis dengan memberikan wawasan dan arahan bagi para peneliti dalam melakukan penelitian masa depan dibidang risiko kebangkrutan. Dan implikasi praktis dari studi ini adalah kedepan peneliti diharapkan dapat mengeksplorasi penerapan analisis bibliometrik dalam memprediksi kebangkrutan, sehingga dapat membantu manajemen dan pengambilan keputusan untuk manajer perusahaan perusahaan dan pembuat kebijakan.

---

## PENDAHULUAN

Kebangkrutan usaha adalah masalah serius di pasar keuangan sebagai adanya konsekuensi ekonomi dan sosial. Oleh karenanya, civitas akademika, industri keuangan, dan regulator tertarik untuk mengeksplorasi alasan dibalik dan cara untuk memprediksi dan mencegahnya (Cao et al., 2022). Model prediksi kebangkrutan awalnya diperkenalkan oleh Altman pada tahun 1968, kemudian dilanjutkan oleh Ohlson pada tahun 1980 dkk (Altman I Edwarrd, 1968; Ohlson, 1980; Zmijweski, 1984) yang mendokumentasikan bahwa rasio akuntansi dan data pasar saham mengandung informasi berharga untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. (Shi & Li, 2019).

Dalam kebanyakan kasus, penulis cenderung menggunakan kegagalan akhir (kebangkrutan) sebagai garis pemisah ketika mereka membedakan antara perusahaan yang gagal dan tidak gagal. Dimana pada setiap sektor yang berbeda memerlukan model prediksi kebangkrutan yang berbeda, maka peneliti menggunakan metode dan variabel yang berbeda untuk membangun model untuk setiap sektor (Shi & Li, 2019). Keragaman pada subjek ini menyebabkan munculnya studi komparatif dan review yang berpengaruh yang dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian:

1. Studi tinjauan yang berfokus pada model berbasis statistik (Balcaen & Ooghe, 2006; Dimitras et al., 1996; Ravi Kumar & Ravi, 2007).
2. Studi tinjauan dengan menerapkan *machine learning techniques* els (Cao et al., 2022; Min & Lee, 2005; Pan, 2012; Shin et al., 2005; Zhang et al., 1999)
3. Studi tinjauan dengan menerapkan analisis bibliometrik (do Prado et al., 2016; Shi & Li, 2019).

Analisis bibliometrik adalah salah satu metode efektif dalam studi kuantitatif hasil akademik guna mengetahui trend penelitian pada bidang penelusuran tertentu melalui analisis dokumen. Namun, berdasar penelusuran penulis masih jarang ditemukan literatur berkembang dalam lima tahun terakhir yang membahas studi komparatif atas kebangkrutan perusahaan dengan analisis bibliometrik.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penerapan analisis bibliometrik pada bidang risiko kebangkrutan, guna mengetahui trend publikasi dibidang risiko kebangkrutan perusahaan; mengetahui penulis yang paling berpengaruh dan trend kolaborasinya; mengetahui jurnal yang paling berpengaruh dibidang risiko kebangkrutan; dan terakhir mengetahui tema umum penelitian diantara para peneliti; serta menyarankan arah penelitian masa depan dibidang risiko kebangkrutan perusahaan. Penelitian ini memiliki

implikasi teoretis dengan memberikan wawasan dan arahan bagi para peneliti dalam melakukan penelitian masa depan dibidang risiko kebangkrutan. Dan impikasi praktis dari studi ini adalah kedepan peneliti diharapkan dapat mengeksplorasi penerapan analisis bibliometrik dalam memprediksi kebangkrutan, sehingga dapat membantu manajemen dan pengambilan keputusan untuk manajer perusahaan perusahaan dan pembuat kebijakan.

Penelitian ini disusun menjadi beberapa bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, proses terkait pengajuan pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian. Bagian kedua menjelaskan metodologi yang digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik sistematis. Bagian ketiga hasil dan pembahasan, menjelaskan hasil pengelompokan dan pembahasan secara lebih rinci untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan proses tinjauan pustaka yang sistematis. Terakhir, bagian keempat menyimpulkan penelitian dan memberikan rekomendasi lebih lanjut.

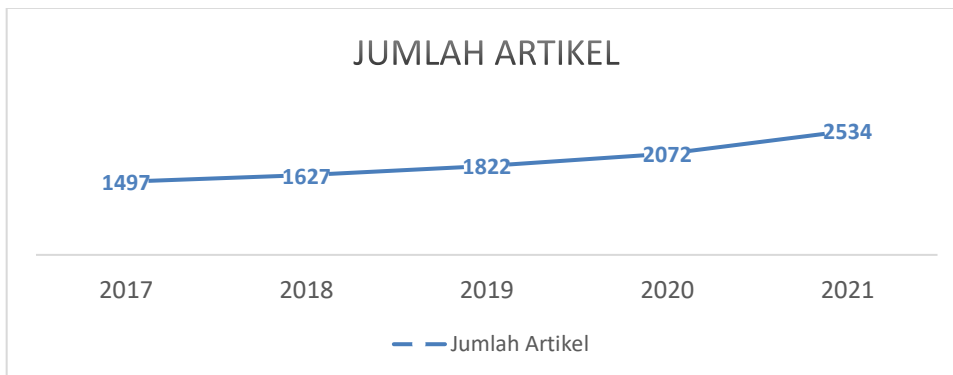
## **METODE**

Bagian ini menjelaskan istilah dan kriteria yang diadopsi untuk tinjauan pustaka sistematis dalam konteks industri perhotelan dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, yang merupakan bagian integral dari metodologi evaluasi penelitian, terutama di bidang ilmiah dan terapan (Ellegaard & Wallin, 2015). Oleh karena itu, mengikuti ketentuan analisis bibliometrik, data diperoleh dengan menelusuri publikasi yang memiliki judul, abstrak, atau kata kunci yang mengandung tema penelitian. Dalam penelitian ini, tema yang akan dikaji adalah kebangkrutan, dengan kata kunci tertentu, yang digunakan untuk memperoleh data yang terbatas pada tiga disiplin ilmu. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti database *Scopus of Elsevier*, *Google Scholar*, *EBSCO*, *Thomson Reuters*, dan lain-lain. Namun penelitian ini memperoleh data dari database *Scopus of Elsevier*.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang terdiri dari 5 tahap, yang dilakukan oleh (Indarti et al., 2020) mendefinisikan kata kunci pencarian; memperoleh hasil penelitian awal; menyempurnakan hasil pencarian; menyusun data awal; menganalisis datanya. Dimana analisisnya dilakukan dengan bantuan software VOSviewer, yakni salah satu program komputer yang banyak digunakan sebagai "teknik visualisasi untuk memetakan struktur domain yang terus berkembang dari disiplin ilmu dan untuk mendukung pencarian dan klasifikasi informasi" (Boyack et al., 2005).

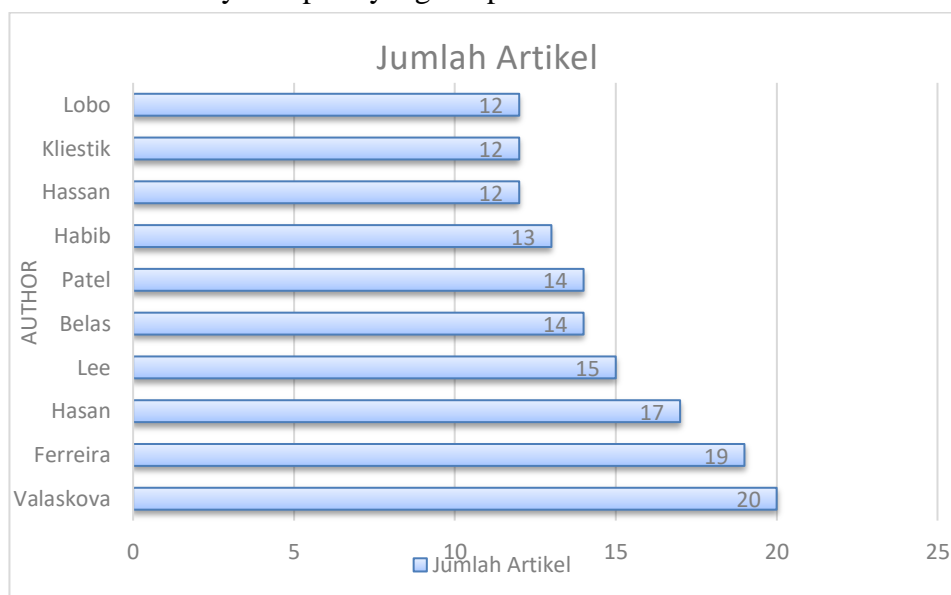
Penelusuran literatur meliputi artikel jurnal dan ulasan dari database *Scopus of Elsevier* yang diterbitkan selama lima tahun terakhir (2017-2021). Pencarian awal untuk mengidentifikasi artikel ilmiah internasional yang terkait dengan topik penelitian dilakukan dengan menggunakan seperangkat kombinasi kata kunci sebagai kriteria pencarian, yakni "risk" AND "bankruptcy" dengan subjek area yang terbatas pada *Economics, Econometrics and Finance; Business, Management and Accounting; Social*

Sciences. Selain itu, penelitian ini menggunakan sumber terbatas pada artikel, dengan status *open access*, yang menghasilkan jumlah artikel seperti yang tampak di Gambar 1.



**Gambar 1. Jumlah Artikel**  
Sumber: Scopus, 2022 (data diolah)

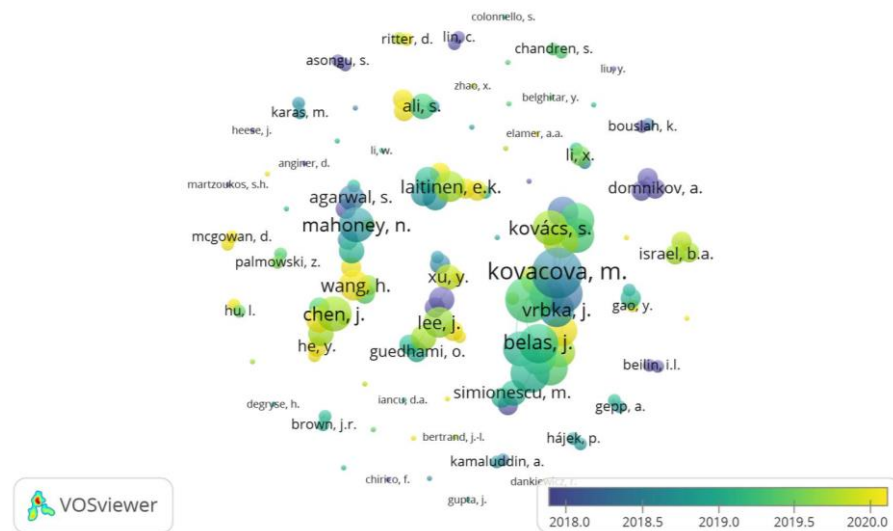
Dari 2.744 dokumen tersebut dapat diperoleh informasi tentang sepuluh penulis penghasil artikel terbanyak seperti yang tampak di Gambar 2.



**Gambar 2. Top Author**  
Sumber: Scopus, 2022 (data diolah)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

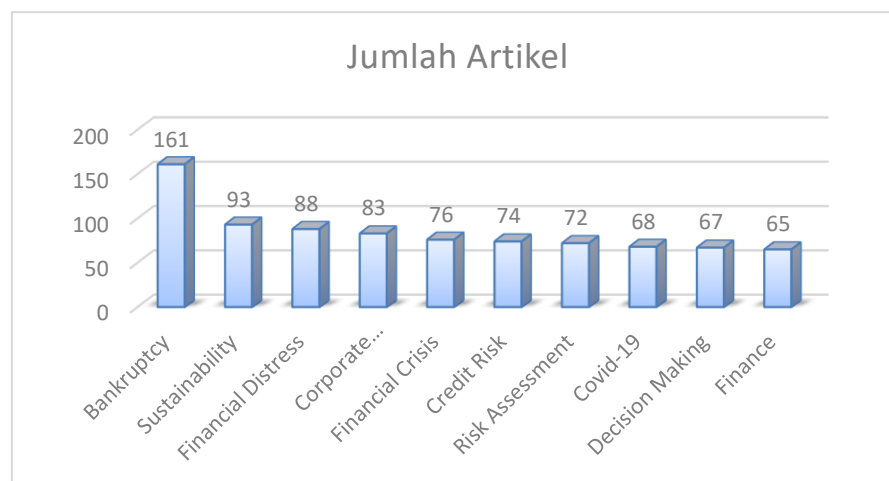
Trend publikasi artikel ilmiah pada hasil penelusuran dengan kata kunci “*risk*” dan (*bankruptcy*) dari tahun ke tahun semakin meningkat, seperti yang tampak di Gambar 1 dengan *overlay visualization* (Co-author) berdasar pemetaan data bibliografik dengan tipe analisis *co-authorship* pada unit analysis adalah *authors* seperti yang tampak pada gambar 1.



**Gambar 3. Overlay Visualization**

Sumber: VOSviewer 2022

Peningkatan trend tersebut diawali dengan adanya terobosan artikel berbasis metode statistik yang diterbitkan oleh Altman pada tahun 1968 dan semakin meningkat sekarang dengan berbagai metode baru. Peningkatan jumlah artikel ilmiah tersebut terdiri dari tiga kata kunci utama seperti yang tampak di Gambar 3, yaitu *bankruptcy*; *sustainability*; dan *financial distress*.



**Gambar 3. Kata Kunci**

Sumber: Scopus, 2022 (data diolah)

Kata Kunci tersebut diatas paling banyak ditemukan di jurnal *Sustainability Switzerland*, dan berdasar urutan 10 terendah adalah di Polish Journal of Management Studies, seperti yang tampak di tabel 1.

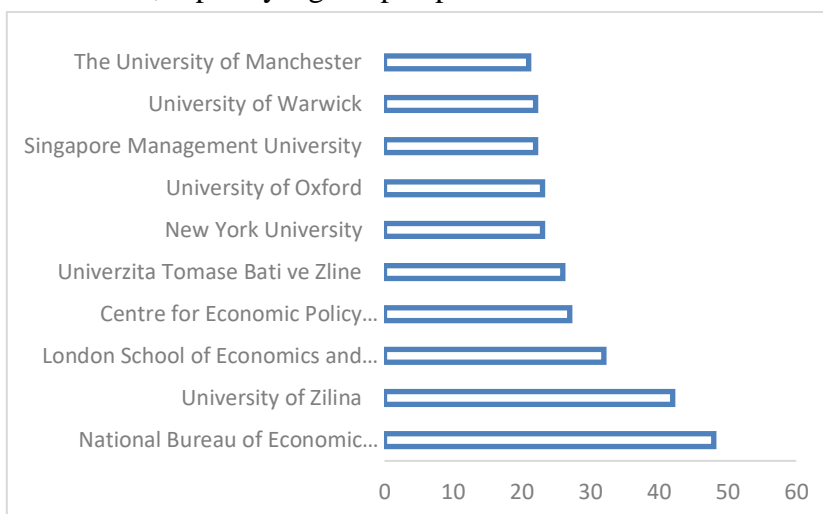
**Tabel 1. Top 10 Source Title**

No	Source Title	Jumlah Artikel
1	Sustainability Switzerland	192

2	Risks	63
3	Journal of Corporate Finance	39
4	Journal of Banking & Finance	37
5	Journal of Financial Economics	37
6	Review of Financial Studies	37
7	Financial Innovation	35
8	Journal of International Studies	29
9	Management Science	28
10	Polish Journal of Management Studies	28

Sumber: Scopus, 2022 (data diolah)

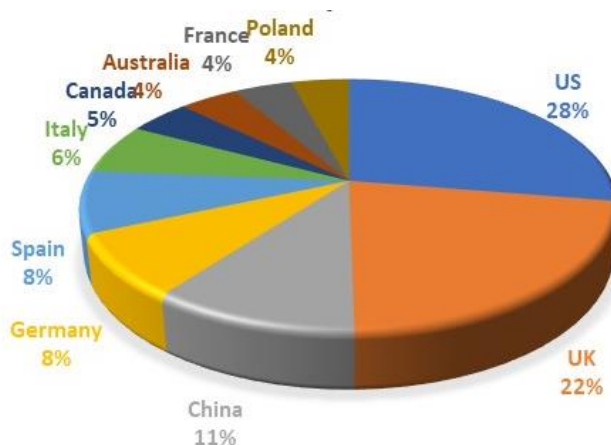
Dimana kesepuluh sumber penghasil judul terbanyak tersebut berasal dari afiliasi tertinggi adalah *National Bureau of Economics*, dan 10 besar terendah adalah *The University of Manchester*, seperti yang tampak pada Gambar 4.



**Gambar 4. Afiliasi**

Sumber: Scopus dan Vosviewer 2022 (data diolah)

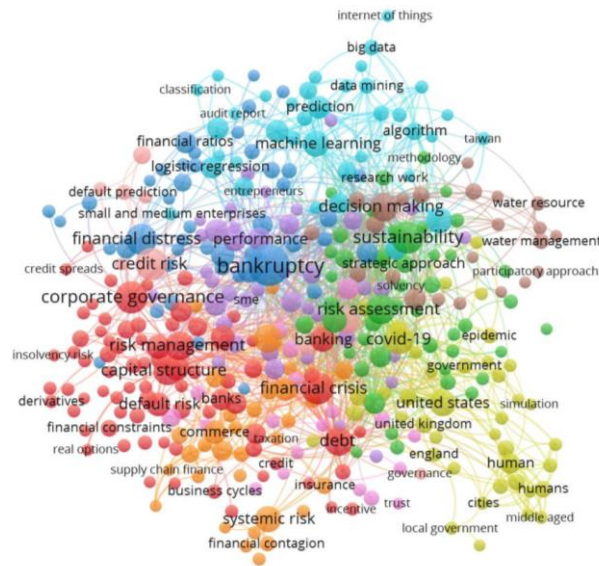
Negara penghasil artikel terbanyak adalah US (28%) dan UK (22%), seperti yang tampak di Gambar 5.



**Gambar 5. Negara Penghasil Artikel**

Sumber: Scopus, dan Vos Viewer 2022 (data diolah)

*Network visualization* (Occurrences) berdasar pemetaan data bibliografik dengan tipe analisis *cooccurrence* pada unit analysis adalah *keywords*, seperti yang tampak pada Gambar 6, terbagi kedalam 10 kluster besar dengan 371 item, 6.007 link dan 8.185 total link yang kuat.



**Gambar 6. Network Visualization**

Sumber: VOSviewer, 2022

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi dibidang kebangkrutan usaha selama lima tahun terakhir menunjukkan trend yang meningkat, baidari subjek area yang diteliti, jumlah artikel yang dihasilkan maupun jumlah penulisnya.
2. Penulis yang paling berpengaruh dalam studi kebangkrutan usaha selama lima tahun terakhir adalah Valaskova, K. sebagai penghasil 15 artikel terbanyak. Trend kolaborasi dibidang kebangkrutan usaha masih didominasi oleh beberapa orang penulis saja.
3. Jurnal yang paling banyak menghasilkan studi tentang kebangkrutan usaha adalah *Sustainability Switzerland* (Scimagojr)
4. Tiga tema umum penelitian diantara para peneliti bidang kebangkrutan adalah *bankruptcy* itu sendiri, *sustainability*, dan *financial distress*.

Saran terhadap penelitian berikutnya adalah bahwa diharapkan memperluas tinjauan dati database lain yang lebih luas, dengan kata pencarian terkait kebangkrutan, tidak hanya menggunakan “bankruptcy” dan “risk” dengan subjek area yang lebih banyak dan tidak terbatas pada artikel dengan status *open access*, pada tahun pengamatan yang lebih panjang.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muria Kudus atas dukungan publikasi hasil penelitian, serta pada semua penulis terdaftar yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan dan penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman I Edwarrd. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal Of Finance*, XXIII(4), 589–609.
- Balcaen, S., & Ooghe, H. (2006). 35 years of studies on business failure: An overview of the classic statistical methodologies and their related problems. *British Accounting Review*, 38(1), 63–93. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2005.09.001>
- Boyack, K. W., Klavans, R., & Börner, K. (2005). Mapping the backbone of science. *Scientometrics*, 64(3), 351–374. <https://doi.org/10.1007/s11192-005-0255-6>
- Cao, Y., Liu, X., Zhai, J., & Hua, S. (2022). A two-stage Bayesian network model for corporate bankruptcy prediction. *International Journal of Finance and Economics*, 27(1), 455–472. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2162>
- Dimitras, A. I., Zanakis, S. H., & Zopounidis, C. (1996). A survey of business failures with an emphasis on prediction methods and industrial applications. *European Journal of Operational Research*, 90(3), 487–513. [https://doi.org/10.1016/0377-2217\(95\)00070-4](https://doi.org/10.1016/0377-2217(95)00070-4)
- do Prado, J. W., de Castro Alcântara, V., de Melo Carvalho, F., Vieira, K. C., Machado, L. K. C., & Tonelli, D. F. (2016). Multivariate analysis of credit risk and bankruptcy research data: a bibliometric study involving different knowledge fields (1968–2014). *Scientometrics*, 106(3), 1007–1029. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1829-6>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Indarti, N., Hapsari, N., Lukito-Budi, A. S., & Virgosita, R. (2020). Quo vadis, ethnic entrepreneurship? A bibliometric analysis of ethnic entrepreneurship in growing markets. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(3), 427–458. <https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2020-0080>
- Min, J. H., & Lee, Y. C. (2005). Bankruptcy prediction using support vector machine with optimal choice of kernel function parameters. *Expert Systems with Applications*, 28(4), 603–614. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2004.12.008>
- Ohlson, J. A. (1980). Financial Ratios and the Probabilistic Prediction of Bankruptcy. *Journal of Accounting Research*, 18(1), 109. <https://doi.org/10.2307/2490395>
- Pan, W. T. (2012). A new Fruit Fly Optimization Algorithm: Taking the financial distress model as an example. *Knowledge-Based Systems*, 26, 69–74. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2011.07.001>
- Ravi Kumar, P., & Ravi, V. (2007). Bankruptcy prediction in banks and firms via statistical and intelligent techniques - A review. *European Journal of Operational Research*, 180(1), 1–28. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2006.08.043>
- Shi, Y., & Li, X. (2019). A bibliometric study on intelligent techniques of bankruptcy prediction for corporate firms. *Heliyon*, 5(12), e02997.



<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02997>

Shin, K. S., Lee, T. S., & Kim, H. J. (2005). An application of support vector machines in bankruptcy prediction model. *Expert Systems with Applications*, 28(1), 127–135.

<https://doi.org/10.1016/j.eswa.2004.08.009>

Zhang, G., Hu, M. Y., Patuwo, B. E., & Indro, D. C. (1999). Artificial neural networks in bankruptcy prediction: general framework and cross-validation analysis. *European Journal of Operational Research*, 116(1), 16–32. [https://doi.org/10.1016/S0377-2217\(98\)00051-4](https://doi.org/10.1016/S0377-2217(98)00051-4)

Zmijweski, M. E. (1984). Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models. *Journal of Accounting Research*, 22, 59–82.